

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sinetron Yang Muda Yang Bercinta yang ditayangkan di RCTI dan peneliti mengambil sepuluh episode secara acak, yaitu episode 1, 2, 9, 11, 12, 14, 17, 21, 29, dan 31. Episode – episode yang terpilih dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta tersebut telah memiliki kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut adalah sepuluh episode sinetron Yang Muda Yang Bercinta terdapat tampilan adegan yang mereduksi moral.

Adapun profil dari sinetron Yang Muda Yang Bercinta yang dijadikan subjek penelitian adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Sinetron Yang Muda Yang Bercinta



RCTI kembali menayangkan Sinetron Remaja terbaru Yang Muda Yang Bercinta yang dibintangi oleh Alyssa Subandono dan Christian Sugiono. Sinetron yang bergenre drama remaja ini akan disiarkan setiap hari pukul 17.00 WIB di RCTI. Sinetron yang diproduksi oleh rumah produksi *SinemArt Production* ini pertama kali diluncurkan pada Senin, 11 Februari 2013.

Sinetron Yang Muda Yang Bercinta berkisah seputar anak muda yang bertemu secara tidak sengaja, namun pertemuan itulah yang menjadi awal pertemuan – pertemuan selanjutnya. Namun begitu setiap pertemuan sering kali dilalui dengan kesialan.

Berikut nama – nama pemeran dan peran dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta :

No.	Nama	Peranan	Hubungan
1	Alyssa Soebandono	Aliya Sofiani	- Anak Juleha - Keponakan Ipeh - Gebetan Nathan - Pacar Aditya
2	Christian Sugiono	Aditya	- Mantan Pacar Stella - Cucu Pratiwi - Guru Aliya - Pacar Aliya - Sahabat Nathan
3	Yasmine Leeds	Stella Aliya Hutama	- Mantan Pacar Aditya - Sepupu Vicky

			<ul style="list-style-type: none"> - Teman kecil Aditya - Sahabat Nathan
4	Stefan William	Justin	<ul style="list-style-type: none"> - Anak Lidya - Cucu Oma Berlis - Sahabat Aliya
6	Samuel Rizal	Nathan	<ul style="list-style-type: none"> - Sahabat Aditya - Gebetan Aliya - Sahabat Stella
7	Michella Putri	Vicky	<ul style="list-style-type: none"> - Sepupu Stella - Guru Aliya - Orang yang menyukai Aditya
8	Chrissie Vanessa	Cathy	<ul style="list-style-type: none"> - Keponakan Bu Anna - Musuh Aliya - Orang yang menyukai Justin
9	Tamara Tyasmara	Myra	<ul style="list-style-type: none"> - Sahabat Aliya
10	Inzalna Balqis	Tasya	<ul style="list-style-type: none"> - Sahabat Aliya
11	Kevin Julio	Ronzy	<ul style="list-style-type: none"> - Lelaki yang mencintai Aliya
12	Cut Keke	Juleha	<ul style="list-style-type: none"> - Emak Aliya - Kakak Ipeh
13	Omaswati	Ipeh	<ul style="list-style-type: none"> - Adik Juleha - Ncing Aliya
14	Ana Pinem	Anna	<ul style="list-style-type: none"> - Guru Aliya - Tante Cathy - Orang yang menyukai Aditya

15	Mieke Wijaya	Pratiwi	- Oma Aditya
16	Nena Rosier		- Ibu Angkat Stella - Tante Vicky
17	Dwi Yan		- Ayah Angkat Stella - Om Vicky
18	Rina Hasyim	Oma Berlis	- Nenek Justin
19	Lydia Kandou	Lidia	- Mama Justin
20	Tenno Ali	Ali	- Supir Bajaj

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai sinetron Yang Muda Yang Bercinta, peneliti memberikan gambaran umum (sinopsis) dari kisah sinetron tersebut :

Juleha yang diperankan Cut Keke, mempunyai seorang anak perempuan bernama Aliya yang diperankan Alyssa Soebandono. Karakter Aliya ini adalah cewek yang tomboy, jahil dan sembrono, yang sering membuat ibunya, Juleha marah – marah, karena Aliya sama sekali tidak pernah membantu pekerjaan rumah. Semua selalu dilimpahkan pada Mpok Ipeh yang diperankan Omas Wati, yang masih saudara ibunya dan ikut tinggal bersama mereka.

Suatu saat karena kesembronoan Aliya, ia hampir saja membahayakan nyawa seorang cowok. Bermula dari kertas ulangan yang nilainya jelek ia buang sembarangan di jalan, disaat bersamaan ada mobil yang dibawa oleh Aditya yang diperankan Christian Sugiono, sehingga

membuat Aditya kehilangan konsentrasi dan menabrakkan mobil kesayangannya hingga penyok. Aditya marah dan gemas dengan sikap Aliya yang terlihat sama sekali tidak peduli.

Itulah kali pertama Aditya dan Aliya bertemu. Memang bukan pertemuan yang berkesan positif, cenderung negatif. Tapi setelah itu, seolah sudah jodoh, mereka jadi sering kebetulan bertemu. Tapi sayang, masing – masing merasa pertemuan mereka membawa kesialan satu sama lain. Hingga yang berkembang dalam pikiran mereka masing – masing, selalu kesan yang negatif.

Aditya tinggal bersama neneknya, Oma Pratiwi (Mieke Wijaya), yang terobsesi untuk menikahkan Aditya cucu satu – satunya dengan cucu sahabatnya yang bernama Aliya. Oma Pratiwi ingin menunaikan janjinya. Ia pun mulai mencari sosok Aliya melalui foto masa kecil Aliya dan sepenggal memori saat Aliya masih kecil yang sering bermain bersama Aditya di rumah mereka. Tanpa sengaja Oma Pratiwi bertemu Aliya. Ia sangat yakin bahwa itu adalah Aliya cucu sahabatnya yang ia cari – cari. Oma Pratiwi pun langsung menghampiri Aliya dan langsung meminta Aliya pada keluarganya. Juleha yang memang ingin sekali mempunyai menantu kaya pun sangat gembira dengan ide tersebut, walaupun ia sama sekali tidak paham cerita Oma Pratiwi. Karena selama ini ia khawatir akan nasib anaknya yang slebor, Mereka berdua pun sangat bersemangat untuk mempercepat semua prosesnya. Aditya dan Aliya sama – sama bingung dengan sikap kedua orang tua mereka.

Di satu sisi Aditya sudah mempunyai kekasih, Stella yang diperankan Yasmine Wildblood, yang sangat ia sayang. Tetapi Aditya masih belum menemukan cara untuk memperkenalkan Stella dengan Oma, karena takut oma Pratiwi membenci Stella karena obsesi Oma. Apalagi Oma Pratiwi selalu beralasan bahwa ia hidup tidak lama lagi.

Aliya pun sangat sebal dengan sifat arogan Aditya. Ditengah kekisruhan ini ada sosok Nathan yang diperankan Samuel Rizal. Aliya menaruh hati pada Nathan yang menurutnya sangat perhatian. Pertunangan Aliya dengan Aditya tidak terelakkan, tetapi lama kelamaan Aliya dan Aditya menjadi dekat dan sangat mencintai antara satu sama lain.

B. Deskripsi Data Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Sinetron Yang Muda Yang Bercinta yang memfokuskan pada reduksi moral dalam sinetron tersebut.

Penyajian data merupakan tahapan yang bertujuan untuk mulai mengarahkan dan menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk menyajikan data penelitian, peneliti menggunakan *tabel distribusi frekuensi* dikarenakan peneliti melihat dan menghitung frekuensi kemunculan reduksi moral dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta yang sesuai dengan indikator – indikator penelitian ini.

Tabel distribusi frekuensi adalah suatu tabel yang menunjukkan sebaran atau distribusi frekuensi data yang kita miliki yang tersusun atas frekuensi tiap – tiap kelas suatu kategori yang telah ditetapkan. Frekuensi

tiap kelas atau kategori menunjukkan banyaknya pengamatan dalam kelas atau kategori yang bersangkutan.

Adapun untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penyajian data dipaparkan sebagai berikut :

1. Bentuk – bentuk reduksi moral dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta di RCTI selama sepuluh episode.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya melihat bentuk – bentuk reduksi moral yang digambarkan melalui adegan – adegan dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta yang ditayangkan di stasiun televisi swasta RCTI. Sinetron yang berlatar belakang sekolah SMA dan tokoh utamanya berseragam putih abu – abu ini, seharusnya membahas bagaimana suka duka dalam belajar atau bersaing dalam meraih nilai ujian. Namun yang dibahas dalam sinetron ini, justru menceritakan perjuangan anak SMA agar bisa berpacaran.

Moral dimaknai sebagai (ajaran) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya. Dalam kehidupan manusia baik individu maupun kelompok tidak kurang – kurangnya dididik bermoral sebagai manusia. Paket sinetron yang tampil di televisi adalah salah satu bentuk untuk mendidik masyarakat dalam bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan tatanan norma dan nilai – nilai budaya masyarakat setempat. Namun pada kenyataannya tidak semua paket sinetron televisi berkualitas. Dengan alasan seni para artis dan media telah meracuni masyarakat dengan tontonan yang merusak moral.

Peneliti menentukan indikator – indikator reduksi moral dalam tiga bentuk adegan antara lain : adegan pertengkaran, adegan pelecehan seksual, dan adegan mengejek.

Indikator – indikator di atas digunakan untuk menentukan bentuk – bentuk reduksi moral yang ditampilkan dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, peneliti menyajikan data terkait bentuk – bentuk reduksi moral dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta sebagai berikut :

1. Bentuk – bentuk reduksi moral dalam episode 1

a. Adegan Pertengkaran

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pertengkaran pada episode 1, antara lain :

Gambar 3.2
Adegan merebut kertas ulangan



Pada scene ini tampak Juleha yang berusaha merebut sebuah kertas dari tangan Aliya. Juleha yang penasaran dengan kertas yang dibawa oleh Aliya, kemudian mengambil dengan paksa kertas yang dibawa Aliya yang ternyata ulangan Aliya yang nilainya jelek. Juleha yang terkejut melihat nilai ulangan tersebut, kemudian memarahi dan memukul Aliya. Adegan ini muncul pada menit ke-1 detik ke-37 dari part 1.

Gambar 3.3
Adegan mengancam



Pada potongan adegan (scene) ini tampak Aditya yang sedang marah kepada Aliya, karena dia telah membuat Aditya celaka. Aliya yang membuang sembarangan kertas ulangan yang nilainya jelek, lalu mengenai wajah Aditya yang saat itu sedang mengendarai mobil hingga membuat dirinya tidak konsentrasi saat menyetir mobil. Aditya yang tidak terima kemudian mengancam akan melaporkan Aliya ke polisi dan merampas tas Aliya sebagai jaminan atas ganti rugi mobilnya yang rusak. Adegan ini muncul pada menit ke-3 detik ke-13 dari part 1.

Gambar 3.4
Adegan memfitnah



Pada scene ini tampak Aditya yang marah kepada Aliya, karena dia tidak suka dijodohkan dengan Aliya. Aditya menganggap Aliya sebagai cewek yang tidak baik. Aliya yang tidak terima dianggap sebagai cewek yang tidak baik, lalu menghina Aditya sebagai cowok yang tidak tahu malu. Adegan ini muncul pada menit ke-10 detik ke-22 dari part 3.

Gambar 3.5
Adegan melawan orang tua



Pada scene ini tampak Juleha menarik tangan Aliya, karena Aliya membantah Juleha sebagai orang tua. Aliya yang tidak suka dijodohkan dengan Aditya, menentang perjodohan yang direncanakan oleh Juleha dan Oma Pratiwi. Adegan ini muncul pada menit detik ke-23 dari part 4.

Gambar 3.6
Adegan memaksa



Pada scene ini tampak Aliya dan Aditya sedang bertengkar karena mereka berdua sama – sama tidak suka dijodohkan. Aliya marah dan memaksa Aditya agar dia mau mengakui kepada Oma Pratiwi kalau sebenarnya dia sudah mempunyai pasangan. Adegan ini muncul pada menit ke-2 detik ke-34 dari part 4.

Gambar 3.7
Adegan melawan orang tua



Pada scene ini tampak Juleha yang mengejar Aliya karena sikap Aliya yang selalu menentang Juleha ketika membahas tentang perjdohannya dengan Aditya. Juleha yang emosi lalu menimpuk Aliya menggunakan sandal. Adegan ini muncul pada menit ke-1 detik ke-49 dari part 5.

Gambar 3.8
Adegan merebut cowok



Pada scene ini tampak Anna menarik tangan Stella, karena dia mengira kalau Stella merebut Aditya darinya. Anna yang tidak suka jika Aditya di dekati oleh cewek lain, lalu menegur Stella dengan perkataan yang sinis. Adegan ini muncul pada menit ke-16 detik ke-44 dari part 5.

b. Adegan pelecehan seksual

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pelecehan seksual pada episode 1, antara lain :

Gambar 3.9

Adegan memeluk secara paksa



Pada scene ini tampak Aditya memeluk Aliya. Adegan pelecehan seksual berupa tindakan memeluk dilakukan Aditya secara paksa kepada Aliya. Tindakan Aditya tersebut dilakukan di area sekolah. Adegan ini muncul pada menit ke-18 detik ke-44 dari part 5.

c. Adegan mengejek

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan mengejek pada episode 1, antara lain :

Gambar 3.10

Adegan mencemooh orang lain



Pada scene ini tampak Juleha yang sedang menasehati Aliya agar rajin belajar dan tidak menjadi seperti kakeknya. Namun dalam nasehat tersebut disertai dengan hinaan terhadap kakek Aliya. Adegan ini muncul

pada menit ke-1 detik ke-14 dari part 1. Adapun kata – kata ejekan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Juleha : “Mak ingetin ye, lu belajar yang rajin ye, nilai lu harus bagus. Mak yakin lu pinter. Jangan sampai kayak engkong lu. Engkong lu guoblok, kagak lulus, kagak pernah naik kelas, makanya lu jangan seperti itu ye. Anak mak harus pinter banget.”

Gambar 3.11
Adegan menghina



Pada scene ini tampak Juleha yang kesal kepada Aliya karena nilai ulangannya jelek. Juleha pun menghina Aliya dengan kata – kata yang merendahkan. Adegan ini muncul pada menit ke-1 detik ke-52 dari part 1. Adapun kata – kata hinaan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Juleha : “Hah? Nilai ulangan lu dua? Dua? Ya ampun, lu kelewatan banget. Lu bloon banget, lu sama kayak encing lu bloon.”

Gambar 3.12
Adegan memaki



Pada scene ini tampak Aditya yang kesal kepada Aliya, karena telah membuat dirinya celaka sehingga membuat mobilnya rusak. Aditya mencurahkan kekesalannya kepada Stella. Adegan ini muncul pada menit ke-8 detik ke-27 dari part 1. Adapun kata – kata makian dan kasar yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Aditya : “ Ada deh cewek sekuteng, ya sekuteng, sengak kurang ajar, tengil.”

Gambar 3.13
Adegan mencemooh orang lain



Pada scene ini tampak Aliya sedang meminta bantuan temannya untuk meminjamkan buku matematikanya dikarenakan akan ada ulangan. Aliya yang takut dimarahi gurunya yaitu Anna, lalu menghina Anna sebagai perawan tua didepan temannya tersebut. Adegan ini muncul pada menit ke-2 detik ke-59 dari part 3. Adapun kata – kata ejekan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Aliya : "Gue pinjem buku matematikanya lu dong. Duh, besok kan kita ulangan matematika ni. Nah, gue tuh gak mau dimarahin sama si perawan tua itu. Lu tau sendiri kan dia juteknya kayak apa dan gue gak mau kenak omelannya dia lagi."

Gambar 3.14
Adegan menghina



Pada scene ini tampak Aditya yang marah kepada Aliya, karena dia tidak suka dijodohkan dengan Aliya. Aditya yang kesal lalu memaki dan merendahkan Aliya. Adegan ini muncul pada menit ke-10 detik ke-26 dari part 3. Adapun kata – kata ejekan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Aditya : "Oma, tante, saya gak mau dijodohin dengan Aliya ini, karena Aliya ini adalah perempuan gak bener. Aku gak mau dijodohin sama dia."

Jadi reduksi moral pada episode ini ditampilkan dalam bentuk adegan pertengkaran sebanyak 7 kali, adegan pelecehan seksual 1 kali dan adegan mengejek 5 kali.

2. Bentuk – bentuk reduksi moral dalam episode 2

a. Adegan pertengkaran

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pertengkaran pada episode 2, antara lain :

Gambar 3.15
Adegan selingkuh



Pada scene tampak Stella yang marah kepada Aditya, karena dia cemburu kepada Aditya yang diam – diam dekat dengan Aliya. Aditya berusaha menjelaskan kepada Stella, namun Stella terlanjur kesal dan tidak ingin mendengarkan penjelasan Aditya. Adegan ini muncul pada menit ke-5 detik ke-32 dari part 2.

b. Adegan pelecehan seksual

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pelecehan seksual pada episode 2, antara lain :

Gambar 3.16
Adegan memegang tangan



Pada scene ini tampak tangan Aliya yang memegang tangan Aditya. Tindakan tersebut dilakukan Aliya kepada gurunya sendiri yaitu Aditya. Adegan ini muncul pada menit ke-7 detik ke-32 dari part 1.

c. Adegan mengejek

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan mengejek pada episode 2, antara lain :

Gambar 3.17
Adegan menghina



Pada scene ini tampak Aliya yang menertawakan Anna, karena dia mengira kalau Stella adalah Adik dari Aditya. Adegan ini muncul pada menit ke-3 detik ke-43 dari part 1. Adapun kata – kata hinaan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Aliya : “Adiknya mas Adit? Aduh ibuk, ibuk kok udah tua masih bisa aja dikibulin ya.”

Gambar 3.18
Adegan menyindir



Pada scene ini tampak Aditya yang heran ketika melihat Aliya melahap semua makanan yang ia pesan. Aditya yang kesal, lalu menyindir Aliya yang sedang makan tersebut. Adegan ini muncul pada menit ke-8 detik ke-17 dari part 1. Adapun kata – kata sindiran yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Aditya : “Wah, lu bener – bener kebangetan ya. Lu tuh kayak orang belum makan tujuh hari tau gak. Badan kecil kayak gini makannya kayak badak.”

Gambar 3.19
Adegan mencemooh orang lain



Pada scene ini tampak Aliya yang sedang lahap makan, tiba – tiba di datangi oleh Ronzy. Ronzy merupakan teman sekolah Aliya yang juga suka dengan Aliya. Namun Aliya yang tidak suka dengan kehadiran Ronzy, lalu membandingkan Ronzy dengan Aditya. Adegan ini muncul

pada menit ke-1 detik ke-7 dari part 2. Adapun kata – kata ejekan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Aliya : “Bodi dia lebih keren daripada lu.”

Gambar 3.20
Adegan menghina



Pada scene ini tampak Aliya yang kesal sama Ipeh karena mengganggu dia saat sedang memikirkan rencana untuk membatalkan pertunangannya dengan Aditya. Adegan ini muncul pada menit ke-7 detik ke-2 dari part 5. Adapun kata – kata hinaan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Aliya : “Eh, encing. Berisik banget sih jadi orang. Kagak bisa ditutup apa mulutnya. Udah dandannya menor banget lagi.”

Jadi reduksi moral pada episode ini ditampilkan dalam bentuk adegan pertengkaran sebanyak 1 kali, adegan pelecehan seksual 1 kali dan adegan mengejek 4 kali.

3. Bentuk – bentuk reduksi moral dalam episode 9

a. Adegan pertengkaran

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pertengkaran pada episode 9, antara lain :

Gambar 3.21
Adegan menarik sepatu



Pada scene ini tampak Juleha yang menarik sepatu Ipeh dengan paksa. Ipeh yang tidak mau melepas sepatunya juga berusaha menarik kakinya. Juleha merasa malu karena Ipeh menggunakan sepatu boot ketika hendak diajak ke mall. Adegan ini muncul pada menit ke-2 detik ke-46 dari part 1.

Gambar 3.22
Adegan mendorong



Pada scene ini tampak Oma pratiwi dan Juleha saling mendorong troli belanja mereka, karena merasa jalannya dihalangi. Mereka yang saat itu memiliki hubungan yang tidak baik, akhirnya saling mendorong trolinya, karena sama – sama tidak mau mengalah. Adegan ini muncul pada menit ke-4 detik ke-16 dari part 1.

Gambar 3.23
Adegan merebut cowok



Pada scene ini tampak Anna yang marah kepada Ipeh, karena dia merasa Ipeh telah merebut Aditya darinya. Ipeh yang merasa tersinggung dengan tuduhan Anna, lalu ia marah dan terjadilah pertengkaran diantara mereka. Adegan ini muncul pada menit ke-5 detik ke-17 dari part 1.

Gambar 3.24
Adegan kejar - kejaran



Pada scene ini tampak Juleha yang mengejar Ipeh, karena dia sudah mengejek Juleha. Juleha yang tidak terima dihina oleh adiknya sendiri, lalu mengejar Ipeh. Adegan ini muncul pada menit ke-4 detik ke-54 dari part 3.

b. Adegan mengejek

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan mengejek pada episode 9, antara lain :

Gambar 3.25**Adegan menghina**

Pada scene ini tampak Juleha yang sedang menelpon Aliya. Aliya tidak tahu kalau yang menelpon adalah si Juleha, ibunya. Dia mengira yang menelpon adalah Aditya. Juleha kesal kepada Aliya yang ternyata masih sering menghubungi Aditya dan dia menghina Aditya melalui teleponnya dengan Aliya. Adegan ini muncul pada menit ke-1 detik ke-36 dari part 1. Adapun kata – kata hinaan dan kasar yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Juleha : “Apa Adit? Lu masih suka telpon – telponan ama si tuh playboy?”

Gambar 3.26
Adegan mencemooh orang lain



Pada scene ini tampak Ipeh yang kesal kepada Juleha karena memanggilnya saat dia lagi sibuk memakai sepatu bootnya. Adegan ini muncul pada menit ke-2 detik ke-23 dari part 1. Adapun kata – kata cemoohan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Ipeh : “iya ini, rewel banget betet deh ah.”

Gambar 3.27
Adegan menghina



Pada scene ini tampak Anna yang marah kepada Ipeh, karena merasa dia telah merebut Aditya. Ipeh yang merasa tidak merebutnya, lalu membantah tuduhan Anna. Adegan ini muncul pada menit ke-5 detik ke-13 dari part 1. Adapun kata – kata hinaan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Anna : “lu yang kucing garong, lu pikir gua masih maafin lu. Lu harus balikin punya gua. Lu tuh keterlaluan banget, lu gak pernah makan bangku sekolahan.”

Gambar 3.28
Adegan menghina



Pada scene ini tampak Ipeh yang mengejek Juleha karena Juleha tidak mau memaafkan Ipeh. Adegan ini muncul pada menit ke-5 detik ke-13 dari part 1. Adapun kata – kata hinaan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Ipeh : “Mpok marah kagak marah, matanya melotot gitu, idungnya betet.”

Gambar 3.29
Adegan menyindir



Pada scene ini tampak Aditya yang kesal karena kencannya dengan Stella gagal akibat kafe yang mereka datangi sudah dipesan oleh Nathan. Adegan ini muncul pada menit ke-5 detik ke-17 dari part 4. Adapun kata – kata sindiran yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Aditya : “Yaelah, norak banget mau nyatakan cinta aja pakek gitu segala.”

Gambar 3.30
Adegan menghina



Pada scene ini tampak Juleha yang kesal kepada Oma Pratiwi yang tidak sengaja menyenggol Juleha ketika mencoba lipstik. Hubungan keduanya yang awalnya baik menjadi renggang karena Oma Pratiwi merasa ditipu oleh Juleha yang mengaku kalau Aliya adalah teman kecil Aditya. Setiap mereka saling bertemu yang terjadi selalu keributan. Adegan ini muncul pada menit ke-6 detik ke-5 dari part 5. Adapun kata – kata hinaan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Juleha : “Sembarang ngomong. Dasar oma – oma gila.”

Jadi reduksi moral pada episode ini ditampilkan dalam bentuk adegan pertengkaran sebanyak 4 kali, dan adegan mengejek 6 kali. Adegan pelecehan seksual tidak ditampilkan pada episode ini.

4. Bentuk – bentuk reduksi moral dalam episode 11

a. Adegan pertengkaran

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pertengkaran pada episode 11, antara lain :

Gambar 3.31

Adegan melempar bola basket



Pada scene ini tampak Anna yang melemparkan bola kepada Vicky. Vicky yang berniat melempar bola basket kepada Aliya, justru mengenai Anna yang tidak sengaja lewat di dekatnya. Anna yang marah dan kesal akhirnya membalas Vicky dengan melempar bola basket tersebut. Adegan ini muncul pada menit ke-3 detik ke-8 dari part 1.

Gambar 3.32

Adegan mendorong



Pada scene ini tampak Ipeh dan Anna yang bertengkar dan saling dorong. Ipeh yang sedang mencoba dan menyempotkan

parfum ke bajunya tidak sengaja mengenai mata Anna yang kebetulan lewat. Anna yang tidak terima dan kesal, lalu membalas dengan menyemprotkan parfum ke mata Ipeh. Adegan ini muncul pada menit ke-7 detik ke-26 dari part 1.

Gambar 3.33

Adegan memukul



Pada scene ini tampak Nathan yang memukul Aditya. Nathan marah karena Aditya sudah mempermainkan hati Aliya. Nathan menuduh kalau Aditya adalah seorang *playboy*. Adegan ini muncul pada menit ke-6 detik ke-26 dari part 3.

Gambar 3.34

Adegan mencakar



Pada scene ini tampak Vicky yang bertengkar dengan Anna. Anna tidak suka kalau Vicky mendekati Aditya. Anna bertambah marah ketika Vicky menghinanya, lalu mencakar Vicky yang meja

kantornya bersebelahan dengan Anna. Adegan ini muncul pada menit ke-1 dari part 5.

Gambar 3.35

Adegan menyiram air ke muka



Pada scene ini tampak Oma Pratiwi yang kesal dan menyiram muka Vicky, karena mengaku sebagai teman kecil Aditya. Oma Pratiwi yang tidak percaya dan menyangka dia adalah orang suruhan Aliya, lalu mengusir Vicky dari rumahnya. Adegan ini muncul pada menit ke-6 detik ke-24 dari part 5.

b. Adegan pelecehan seksual

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pelecehan seksual pada episode 11, antara lain :

Gambar 3.36**Adegan merangkul**

Pada scene ini tampak Aditya yang merangkul Aliya yang jatuh ketika hendak mengambil sepatunya yang tersangkut ke ring bola basket karena ia lempar sendiri. Tindakan Aditya tersebut dilakukan di area sekolah. Adegan ini muncul pada menit ke-1 detik ke-58 dari part 2.

Gambar 3.37**Adegan memegang tangan**

Pada scene ini tampak tangan Aditya yang memegang tangan Aliya, saat Aliya hendak mengembalikan buku yang ia bawa. Adegan ini muncul pada menit ke-1 detik ke-9 dari part 3.

c. Adegan mengejek

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan mengejek pada episode 11, antara lain :

Gambar 3.38

Adegan menghina



Pada scene ini tampak Vicky yang kesal karena Anna yang tidak sengaja mendorong Stella yang membawa makanan hingga menumpahkan makanannya ke baju Vicky. Vicky yang tidak terima lalu menghina dan memaki Anna. Adegan ini muncul pada menit ke-3 detik ke-51 dari part 1. Adapun kata – kata hinaan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Vicky : “Lu liat gak baju gue ini jadi kayak gimana! Ini semua karna elu, muka lu jelek!”

Jadi reduksi moral pada episode ini ditampilkan dalam bentuk adegan pertengkaran sebanyak 5 kali, adegan pelecehan seksual 2 kali dan adegan mengejek 1 kali.

5. Bentuk – bentuk reduksi moral dalam episode 12

a. Adegan pertengkaran

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pertengkaran pada episode 12, antara lain :

Gambar 3.39
Adegan mendorong



Pada scene ini tampak Oma Pratiwi yang mendorong peralatan salon hingga hancur. Oma pratiwi kesal karena Juleha telah mengganggunya saat dia sedang melakukan perawatan muka di salon. Adegan ini muncul pada menit ke-4 detik ke-34 dari part 1.

Gambar 3.40
Adegan mencakar



Pada scene ini tampak Anna yang emosi kepada Ipeh, karena sudah membuat rambutnya rusak. Ipeh sengaja membuat rambut Anna berantakan dan rusak. Anna yang marah dan tidak terima, lalu berusaha mengejar dan mencakar Ipeh. Adegan ini muncul pada menit ke-1 detik ke-50 dari part 3.

Gambar 3.41
Adegan melempar sandal



Pada scene ini tampak Juleha yang marah kepada seorang satpam yang telah menuduh Aliya sebagai seorang pengemis. Juleha yang tidak terima anaknya dihina, lalu memarahi satpam tersebut dan melemparnya dengan sandal. Adegan ini muncul pada menit ke-14 detik ke-2 dari part 5.

Gambar 3.42
Adegan merebut cowok



Pada scene ini tampak Vicky yang juga suka pada Aditya mencoba memanas – manasi Stella. Hubungan Stella yang saat itu sedang renggang dengan Aditya, dimanfaatkan Vicky agar mereka cepat putus. Stella yang merasa kesal, justru berusaha bersikap tenang menghadapi Vicky. Adegan ini muncul pada menit ke-9 detik ke-4 dari part 6.

b. Adegan mengejek

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan mengejek pada episode 12, antara lain :

Gambar 3.43
Adegan menertawakan



Pada scene ini tampak Juleha yang menertawakan Oma Pratiwi yang menggunakan masker. Juleha mengejek muka Oma Pratiwi. Adegan ini muncul pada menit ke-4 detik ke-20 dari part 1. Adapun kata – kata hinaan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Juleha : “Itu mukanya jelek banget, ya ampun.”

Gambar 3.44
Adegan menertawakan



Pada scene ini tampak Ipeh yang menertawakan Anna, karena melihat rambut Anna yang berantakan. Ipeh merasa puas telah mengerjain Anna yang selalu membuat dirinya kesal setiap kali bertemu. Adegan ini muncul pada menit ke-1 detik ke-44 dari

part 3. Adapun kata – kata hinaan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Ipeh : “Kayak Ayam Kalkun di kali.”

Jadi reduksi moral pada episode ini ditampilkan dalam bentuk adegan pertengkaran sebanyak 4 kali, dan adegan mengejek 2 kali. Adegan pelecehan seksual tidak ditampilkan sama sekali pada episode ini.

6. Bentuk – bentuk reduksi moral dalam episode 14

a. Adegan pertengkaran

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pertengkaran pada episode 14, antara lain :

Gambar 3.45
Adegan memukul



Pada scene ini terlihat segerombolan pria yang memukuli seorang maling yang telah mencuri cincin Aliya. Nathan yang berhasil menangkap maling tersebut membawanya ke polisi. Adegan ini muncul pada menit ke-3 detik ke-32 dari part 1.

Gambar 3.46
Adegan merebut cowok



Pada scene ini tampak Anna yang bertengkar dengan Ipeh karena saling berebut cowok. Anna melilit Ipeh menggunakan banner yang dia sobek dari sebuah toko. Adegan ini muncul pada menit ke-1 detik ke-26 dari part 2.

Gambar 3.47
Adegan mencekik



Pada scene ini tampak Aliya yang mencekik leher Cathy. Aliya yang sedang dihukum membersihkan kamar mandi, tiba – tiba Cathy datang dan sengaja mengotori lantai kamar mandi yang sudah dibersihkan Aliya. Aliya yang kesal dan jengkel, lalu mencekik leher Cathy. Adegan ini muncul pada menit ke-4 dari part 6.

Gambar 3.48
Adegan merebut cewek



Pada scene ini tampak dua laki – laki yang bertengkar dan saling pukul, mereka bertengkar untuk merebut Vicky. Adegan ini muncul pada menit ke-11 detik ke-16 dari part 6.

b. Adegan mengejek

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan mengejek pada episode 14, antara lain :

Gambar 3.49
Adegan mencemooh orang lain



Pada scene ini tampak Anna yang marah pada Ipeh. Anna berusaha menghindari Ipeh karena ia tidak mau berurusan dengan Ipeh. Namun, Ipeh yang terlanjur mendekati Anna dengan spontan mencemooh dan menertawakan dandanan Anna. Adegan ini muncul pada menit ke-1 detik ke-44 dari part 3. Adapun kata – kata ejekan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Ipeh : “Buset deh, dandanan lu kayak barongsai.”

Jadi reduksi moral pada episode ini ditampilkan dalam bentuk adegan pertengkaran sebanyak 4 kali, dan adegan mengejek 1 kali. Adegan pelecehan seksual tidak ditampilkan sama sekali pada episode ini.

7. Bentuk – bentuk reduksi moral dalam episode 17

a. **Adegan pertengkaran**

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pertengkaran pada episode 17, antara lain :

Gambar 3.50
Adegan memukul



Pada scene ini tampak Aditya yang memukul Nathan. Aditya tidak terima dan merasa tersinggung ketika Nathan menghina sebagai cowok yang suka mempermainkan perasaan perempuan. Adegan ini muncul pada menit ke-5 detik ke-12 dari part 1.

Gambar 3.51
Adegan memukul



Pada scene ini tampak Anna yang kesal dan berusaha memukul Ipeh, karena telah membuat suasana kelasnya menjadi ricuh. Ipeh yang berusaha kabur terus dikejar oleh Anna. Adegan ini muncul pada menit ke-4 detik ke-35 dari part 3.

Gambar 3.52
Adegan melempar bola basket



Pada scene ini tampak Juleha marah kepada Aditya, karena masih mendekati Aliya. Juleha yang jengkel dengan sikap Aditya, melempari Aditya dengan bola basket. Adegan ini muncul pada menit ke-18 detik ke-28 dari part 4.

Gambar 3.53
Adegan mendorong



Pada scene ini tampak Anna dan Ipeh yang bertengkar dan saling dorong, karena masing – masing dari mereka ingin membela Oma Pratiwi dan Juleha yang saat itu juga sedang bertengkar. Adegan ini muncul pada menit ke-20 dari part 4.

Gambar 3.54
Adegan merebut cewek



Pada scene ini tampak Aditya yang marah pada Nathan, karena memergoki Nathan boncengan dengan Stella. Aditya yang cemburu melihat kedekatan mereka, seketika itu memukul Nathan. Adegan ini muncul pada menit ke-25 detik ke-26 dari part 4.

b. Adegan pelecehan seksual

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pelecehan seksual pada episode 17, antara lain :

Gambar 3.55
Adegan bergandengan



Pada scene ini tampak Aliya yang bergandengan tangan dengan aditya di area sekolah. Adegan ini muncul pada menit ke-9 detik ke-53 dari part 4.

c. Adegan mengejek

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan mengejek pada episode 17, antara lain :

Gambar 3.56
Adegan memaki



Pada scene ini tampak Nathan yang marah dan memaki Aditya. Nathan tidak suka jika Aditya mendekati Aliya. Adegan ini muncul pada menit ke-5 detik ke-9 dari part 1. Adapun kata – kata makian yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Nathan : “Gua brengsek? Lu mesti ngaca, dit! Lu yang suka mainin perasaan perempuan.”

Jadi reduksi moral pada episode ini ditampilkan dalam bentuk adegan pertengkaran sebanyak 5 kali, adegan pelecehan seksual 1 kali dan adegan mengejek 1 kali.

8. Bentuk – bentuk reduksi moral dalam episode 21

a. Adegan pertengkaran

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pertengkaran pada episode 21, antara lain :

Gambar 3.57
Adegan memaksa



Pada scene ini tampak Aliya memaksa pelayan restoran yang menutupi mukanya dengan menu makanan. Vicky yang takut ketahuan kalau yang menjadi pelayan adalah dirinya terus menutupi mukanya. Adegan ini muncul pada menit ke-3 detik ke-9 dari part 4.

Gambar 3.58
Adegan memukul



Pada scene ini tampak Nathan yang hendak memukul Aditya, karena Aditya telah memotong jalan Nathan yang hendak pulang ke rumahnya. Adegan ini muncul pada menit ke-12 detik ke-50 dari part 4.

Gambar 3.59
Adegan menjambak



Pada scene ini tampak Anna dan Ipeh yang bertengkar dan saling menjambak rambut. Ipeh yang saat itu sedang melakukan sesi foto, tiba – tiba dihampiri oleh Anna yang masih kesal dan ingin balas dendam pada Ipeh. Adegan ini muncul pada menit ke-6 detik ke-47 dari part 5.

b. Adegan pelecehan seksual

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pelecehan seksual pada episode 21, antara lain :

Gambar 3.60
Adegan memeluk



Pada scene ini tampak Anna yang memeluk Aditya di area sekolah. Sejak awal bertemu Anna sudah menyukai Aditya. Adegan ini muncul pada menit ke-3 detik ke-52 dari part 3.

c. Adegan mengejek

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan mengejek pada episode 21, antara lain :

Gambar 3.61
Adegan menyindir



Pada scene ini tampak Juleha yang kesal karena tidak sengaja bertemu dengan Oma Pratiwi di mall. Adegan ini muncul pada menit ke-10 detik ke-29 dari part 4. Adapun kata – kata sindiran yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Juleha : “aduh, sempit banget sih dunia. Ketemu lagi ketemu lagi. Kagak ada ketemu yang lain apeh yang bagusan.”

Jadi reduksi moral pada episode ini ditampilkan dalam bentuk adegan pertengkaran sebanyak 3 kali, adegan pelecehan seksual 1 kali dan adegan mengejek 1 kali.

9. Bentuk – bentuk reduksi moral dalam episode 29

a. Adegan pertengkaran

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pertengkaran pada episode 29, antara lain :

Gambar 3.62
Adegan melempar pot bunga



Pada scene ini tampak Anna dan Ipeh yang bertengkar dan saling melempar pot bunga milik Oma Berlis. Oma Berlis yang kesal melihat tingkah mereka hingga merusak pot bunga miliknya berusaha meleraikan keduanya. Adegan ini muncul pada detik ke-28 dari part 4.

Gambar 3.63
Adegan pertarungan



Pada scene ini tampak Nathan yang mengajak Aditya bertarung dengan menggunakan kayu. Adegan ini muncul pada menit ke-6 detik ke-8 dari part 5.

Gambar 3.64
Adegan memukul



Pada scene ini tampak Aditya dan Nathan yang bertengkar, karena tidak mau mengakui kesalahan mereka masing – masing. Adegan ini muncul pada menit ke-8 detik ke-10 dari part 5.

b. Adegan pelecehan seksual

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pelecehan seksual pada episode 29, antara lain :

Gambar 3.65
Adegan merangkul



Pada scene ini tampak Anna sedang merangkul Justin. Tindakan merangkul tersebut dilakukan Anna kepada muridnya di area sekolah. Adegan ini muncul pada menit ke-6 detik ke-5 dari part 1.

c. Adegan mengejek

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan mengejek pada episode 29, antara lain :

Gambar 3.66
Adegan menghina



Pada scene ini tampak Anna yang kesal kepada Ipeh, karena setiap bertemu dengannya selalu ribut. Adegan ini muncul

pada menit ke-4 detik ke-43 dari part 3. Adapun kata – kata hinaan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Anna : “Dasar lu! Emang lu dedemit, ketemu lu gue tuh merinding tau gak.”

Gambar 3.67
Adegan menyindir



Pada scene ini tampak Juleha yang menyindir Oma Pratiwi, karena malam – malam datang ke rumahnya tanpa izin. Adegan ini muncul pada menit ke-10 detik ke-15 dari part 4. Adapun kata – kata sindiran yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Juleha : “Semua orang juga tau kalo situ tuh sok agung, cerewet.”

Jadi reduksi moral pada episode ini ditampilkan dalam bentuk adegan pertengkaran sebanyak 3 kali, adegan pelecehan seksual 1 kali dan adegan mengejek 2 kali.

10. Bentuk – bentuk reduksi moral dalam episode 31

a. Adegan pertengkaran

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pertengkaran pada episode 31, antara lain :

Gambar 3.68
Adegan melempar makanan



Pada scene ini tampak Cathy yang marah pada Aliya dan kedua temannya. Aliya yang tersedak tidak sengaja mementalkan makanannya ke bakso Cathy. Adegan ini muncul pada menit ke-7 detik ke-10 dari part 4

Gambar 3.69
Adegan memukul



Pada scene ini tampak Anna yang memukul Ipeh, karena kesal pada Anna yang selalu menghina dirinya setiap bertemu. Adegan ini muncul pada menit ke-6 detik ke-39 dari part 5.

b. Adegan pelecehan seksual

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan pelecehan seksual pada episode 31, antara lain :

Gambar 3.70
Adegan merangkul



Pada scene ini tampak Anna yang merangkul Aditya. Aditya yang meminta bantuan kepada Anna, justru dimanfaatkan oleh Anna untuk merangkul Aditya. Tindakan merangkul tersebut dilakukan Anna kepada Aditya di area sekolah. Adegan ini muncul pada menit ke-4 detik ke-56 dari part 4.

c. Adegan mengejek

Adapun bentuk reduksi moral berupa adegan mengejek pada episode 31, antara lain :

Gambar 3.71
Adegan menghina



Pada scene ini tampak Anna yang dendam kepada Vicky, menunjukkan meja kantor Vicky yang berantakan kepada Stella sambil

menghina Vicky di depan Stella. Adegan ini muncul pada detik ke-11 dari part 4. Adapun kata – kata hinaan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Anna : “ Ini meja guru yang super duper ngeselin itu. Liat berantakan kan! Sama kayak orangnya berantakan.”

Gambar 3.72
Adegan menyindir



Pada scene ini tampak teman Aliya iri kepada kecantikan Stella dan menyindir Stella. Adegan ini muncul pada menit ke-6 detik ke-31 dari part 4. Adapun kata – kata sindiran yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Teman Aliya : “Cantik dari mana? Eh dia tuh sok cantik, udah gitu sok laku. Jadi gak suka gue liat tampangnya.”

Gambar 3.73
Adegan menghina



Pada scene ini tampak Anna yang sedang naik ojek, tiba – tiba hampir menabrak Ipeh yang saat itu sedang lewat dalam keadaan melamun. Anna yang kesal kemudian menghina Ipeh dengan kata –

kata yang kasar. Adegan ini muncul pada menit ke-6 detik ke-21 dari part 5. Adapun kata – kata hinaan yang ditampilkan pada scene ini sebagai berikut :

Anna : “Lagian lu sih congor kayak orang stres lu jalan liat – liat dong. Kalo ketabrak lu tambah ancur tau gak.”

Jadi reduksi moral pada episode ini ditampilkan dalam bentuk adegan pertengkaran sebanyak 2 kali, adegan pelecehan seksual 1 kali dan adegan mengejek 3 kali.

2. Frekuensi kemunculan reduksi moral dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta di RCTI selama sepuluh episode.

Dalam penelitian ini, untuk menghitung frekuensi kemunculan reduksi moral dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta selama sepuluh episode, peneliti telah menentukan indikator – indikator adegan yang termasuk dalam lingkup reduksi moral.

Peneliti menentukan indikator – indikator reduksi moral dalam tiga bentuk adegan antara lain : adegan pertengkaran, adegan pelecehan seksual, dan adegan mengejek.

Penentuan indikator – indikator di atas bertujuan agar peneliti lebih terfokus dalam proses pencarian data yang diteliti. Sehingga proses pencarian data lebih mudah dan lebih akurat sesuai yang diinginkan oleh peneliti.

Penyajian data dalam penelitian ini nantinya akan dibentuk berupa tabel – tabel frekuensi, karena penyajian data dalam rumusan kedua ini digunakan untuk menjawab frekuensi kemunculan reduksi moral dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta selama sepuluh episode.

Penyajian data pada rumusan masalah dalam penelitian ini, disajikan data sebagai berikut :

Tabel 3.1
Frekuensi Kemunculan Reduksi Moral Dalam Episode 1

NO.	INDIKATOR	EPISODE 1		
		<i>f</i>	<i>P</i>	%
1.	Adegan pertengkaran	7	0,54	54
	Merebut kertas ulangan	1	0,08	8
	Mengancam	1	0,08	8
	Memfitnah	1	0,08	8
	Melawan orang tua	2	0,14	14
	Memaksa	1	0,08	8
	Merebut cowok	1	0,08	8
2.	Adegan pelecehan seksual	1	0,08	8
	Memeluk secara paksa	1	0,08	8
3.	Adegan mengejek	5	0,38	38
	Mencemooh orang lain	2	0,15	15
	Menghina	2	0,15	15

	Memaki	1	0,08	8
TOTAL		13	1	100

Keterangan: f : Frekuensi p : Proporsi

% : Persentase

Frekuensi kemunculan reduksi moral dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta berupa adegan pertengkaran menjadi paling banyak dalam episode ini, yaitu sebanyak 7 kali. Kemudian terdapat adegan mengejek sebanyak 5 kali dan adegan pelecehan seksual ditampilkan sebanyak 1 kali. Total frekuensi kemunculan reduksi moral pada episode 1 sejumlah 13 kali.

Tabel 3.2**Frekuensi Kemunculan Reduksi Moral episode 2**

NO.	INDIKATOR	EPISODE 2		
		f	p	%
1.	Adegan pertengkaran	1	0,17	17
	Selingkuh	1	0,17	17
2.	Adegan pelecehan seksual	1	0,17	17
	Memegang tangan	1	0,17	17
3.	Adegan mengejek	4	0,66	66

	Menghina	2	0,32	32
	Menyindir	1	0,17	17
	Mencemooh	1	0,17	17
	TOTAL	6	1	100

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

Adegan mengejek pada episode ini merupakan reduksi moral yang paling banyak ditampilkan, yaitu sejumlah 4 kali. Lalu adegan pertengkaran ditampilkan 1 kali dan adegan pelecehan seksual sebanyak 1 kali. Total frekuensi kemunculan reduksi moral episode 2 adalah 6 kali.

Tabel 3.3

Frekuensi Kemunculan Reduksi Moral episode 9

NO.	INDIKATOR	EPISODE 9		
		f	p	%
1.	Adegan pertengkaran	4	0,4	40
	Menarik sepatu	1	0,1	10
	Mendorong	1	0,1	10
	Kejar – kejaran	1	0,1	10

	Merebut cowok	1	0,1	10
2.	Adegan pelecehan seksual	-	-	-
3.	Adegan mengejek	6	0,6	60
	Menghina	4	0,4	40
	Mencemooh orang lain	1	0,1	10
	Menyindir	1	0,1	10
TOTAL		10	1	100

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

Diawali dari frekuensi kemunculan reduksi moral yang tampil paling sedikit yaitu adegan pertengkaran sebanyak 4 kali, dan adegan mengejek menjadi paling mendominasi dalam episode ini yaitu sebanyak 6 kali. Sedangkan adegan pelecehan seksual tidak ditampilkan dalam episode ini. Total frekuensi kemunculan reduksi moral pada episode ini sebanyak 10 kali.

Tabel 3.4

Frekuensi Kemunculan Reduksi Moral episode 11

NO.	INDIKATOR	EPISODE 11		
		<i>F</i>	<i>p</i>	%
1.	Adegan pertengkaran	5	0,625	62,5
	Melempar bola basket	1	0,125	12,5
	Mendorong	1	0,125	12,5
	Memukul	1	0,125	12,5
	Mencakar	1	0,125	12,5
	Menyiram air ke muka	1	0,125	12,5
2.	Adegan pelecehan seksual	2	0,25	25
	Merangkul	1	0,125	12,5
	Memegang tangan	1	0,125	12,5
3.	Adegan mengejek	1	0,125	12,5
	Menghina	1	0,125	12,5
TOTAL		8	1	100

Keterangan:*f* : Frekuensi*p* : Proporsi

% : Persentase

Frekuensi kemunculan reduksi moral berupa adegan pertengkaran mendominasi dengan ditampilkan sebanyak 5 kali. Kemudian adegan pelecehan seksual sebanyak 2 kali dan adegan mengejek ditampilkan

sebanyak 1 kali. Total frekuensi kemunculan reduksi moral di episode 11 sejumlah 8 kali.

Tabel 3.5

Frekuensi Kemunculan Reduksi Moral episode 12

NO.	INDIKATOR	EPISODE 12		
		<i>f</i>	<i>P</i>	%
1.	Adegan pertengkaran	4	0,7	70
	Mendorong	1	0,2	20
	Mencakar	1	0,2	20
	Melempar sandal	1	0,2	20
	Merebut cowok	1	0,1	10
2.	Adegan pelecehan seksual	-	-	-
3.	Adegan mengejek	2	0,3	30
	Menertawakan	2	0,3	30
TOTAL		6	1	100

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

Frekuensi kemunculan reduksi moral berupa adegan pertengkaran ditampilkan sebanyak 4 kali. Lalu adegan mengejek sebanyak 2 kali.

Sedangkan adegan pelecehan seksual tidak ditampilkan dalam episode ini. Total frekuensi kemunculan reduksi moral di episode 12 adalah 6 kali.

Tabel 3.6

Frekuensi Kemunculan Reduksi Moral episode 14

NO.	INDIKATOR	EPISODE 14		
		<i>F</i>	<i>p</i>	%
1.	Adegan pertengkaran	4	0,8	80
	Memukul	1	0,2	20
	Merebut cowok	1	0,2	20
	Mencekik	1	0,2	20
	Merebut cewek	1	0,2	20
2.	Adegan pelecehan seksual	-	-	-
3.	Adegan mengejek	1	0,2	20
	Mencemooh orang lain	1	0,2	20
TOTAL		5	1	100

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

Pada episode 14 ini, frekuensi kemunculan reduksi moral yang paling banyak ditampilkan adalah adegan pertengkaran yaitu sejumlah

4 kali. Kemudian terdapat adegan mengejek ditampilkan sebanyak 1 kali. Sedangkan adegan pelecehan seksual tidak ditampilkan dalam episode ini. Total frekuensi kemunculan reduksi moral pada episode ini sejumlah 5 kali.

Tabel 3.7
Frekuensi Kemunculan Reduksi Moral episode 17

NO.	INDIKATOR	EPISODE 17		
		<i>F</i>	<i>p</i>	%
1.	Adegan pertengkaran	5	0,72	72
	Memukul	2	0,30	30
	Melempar bola basket	1	0,14	14
	Mendorong	1	0,14	14
	Merebut cewek	1	0,14	14
2.	Adegan pelecehan seksual	1	0,14	14
	Bergandengan	1	0,14	14
3.	Adegan mengejek	1	0,14	14
	Memaki	1	0,14	14
TOTAL		7	1	100

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

Frekuensi kemunculan reduksi moral berupa adegan pelecehan seksual ditampilkan sebanyak 1 kali, dan adegan mengejek juga ditampilkan sebanyak 1 kali. Sedangkan adegan pertengkaran ditampilkan sebanyak 5 kali. Total frekuensi kemunculan reduksi moral pada episode 17 adalah 7 kali.

Tabel 3.8

Frekuensi Kemunculan Reduksi Moral episode 21

NO.	INDIKATOR	EPISODE 21		
		<i>F</i>	<i>p</i>	%
1.	Adegan pertengkaran	3	0,6	60
	Memaksa	1	0,2	20
	Memukul	1	0,2	20
	Menjambak	1	0,2	20
2.	Adegan pelecehan seksual	1	0,2	20
	Memeluk	1	0,2	20
3.	Adegan mengejek	1	0,2	20
	Menyindir	1	0,2	20
TOTAL		5	1	100

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

Pada episode 21 ini, frekuensi kemunculan reduksi moral berupa adegan pelecehan seksual ditampilkan sebanyak 1 kali, dan adegan mengejek juga ditampilkan sebanyak 1 kali. Sedangkan adegan pertengkaran ditampilkan sebanyak 3 kali. Total frekuensi kemunculan reduksi moral pada episode 21 adalah 5 kali.

Tabel 3.9

Frekuensi Kemunculan Reduksi Moral episode 29

NO.	INDIKATOR	EPISODE 29		
		<i>f</i>	<i>p</i>	%
1.	Adegan pertengkaran	3	0,5	50
	Melempar pot bunga	1	0,1	10
	Pertarungan	1	0,2	20
	Memukul	1	0,2	20
2.	Adegan pelecehan seksual	1	0,2	20
	Merangkul	1	0,2	20
3.	Adegan mengejek	2	0,3	30
	Menghina	1	0,1	10
	Menyindir	1	0,2	20
TOTAL		6	1	100

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

Frekuensi kemunculan reduksi moral berupa pertengkaran ditampilkan sebanyak 3 kali. Kemudian terdapat adegan mengejek sebanyak 2 kali dan adegan pelecehan seksual ditampilkan sebanyak 1 kali. Total frekuensi kemunculan reduksi moral pada episode 29 sejumlah 6 kali.

Tabel 3.10

Frekuensi Kemunculan Reduksi Moral episode 31

NO.	INDIKATOR	EPISODE 31		
		<i>F</i>	<i>P</i>	%
1.	Adegan pertengkaran	2	0,3	30
	Melempar makanan	1	0,1	10
	Memukul	1	0,2	20
2.	Adegan pelecehan seksual	1	0,2	20
	Merangkul	1	0,2	20
3.	Adegan mengejek	3	0,5	50
	Menghina	2	0,3	30
	Menyindir	1	0,2	20
TOTAL		6	1	100

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

Adegan mengejek merupakan frekuensi kemunculan reduksi moral yang paling mendominasi dalam episode ini, yaitu sebanyak 3 kali. Lalu adegan pertengkaran ditampilkan 2 kali, dan adegan pelecehan seksual sebanyak 1 kali. Total frekuensi kemunculan reduksi moral episode 31 adalah 6 kali.

Berdasarkan tabel frekuensi kemunculan reduksi moral di atas, diketahui bahwa dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta reduksi moral ditampilkan sebanyak 72 kali selama sepuluh episode. Episode 1 adalah yang paling banyak menampilkan reduksi moral, yaitu sebanyak 13 kali. Dan reduksi moral yang ditampilkan paling mendominasi selama sepuluh episode berupa adegan pertengkaran sejumlah 38 tampilan.